



# AKUNTANSI UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

ARMINI NINGSIH  
POLITEKNIK NEGERI SAMARIDA

# PADA AKHIR PERTEMUAN INI MAHASISWA DIHARAPKAN MAMPU :

1. Menguraikan dan menggambarkan akuntansi untuk transaksi barang dagangan
2. Menjelaskan setiap elemen yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok penjualan dan laba kotor penjualan
3. Membuat jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang
4. Membuat Neraca lajur dan laporan keuangan untuk sebuah perusahaan dagang yang menggunakan metode persediaan periodik.
5. Membuat Jurnal Penutup pada perusahaan dagang.

# KARAKTERISTIK

## Perusahaan Jasa

Pendapatan Jasa	XXX
Beban Operasi	<u>-XXX</u>
Laba Bersih	XXX

## Perusahaan Dagang

Penjualan	XXX
Harga Pokok Penjualan	<u>-XXX</u>
Laba Kotor	XXX
Beban Usaha	<u>-XXX</u>
Laba Bersih	XXX

# PENJUALAN BARANG DAGANGAN



# PENJUALAN TUNAI

**Kas**

**XXX**

**Penjualan**

**XXX**

# PENJUALAN KREDIT

**Piutang Dagang**

**XXX**

**Penjualan**

**XXX**

# RETUR PENJUALAN

Retur dan Potongan Penjualan	XXX
Piutang Dagang	XXX

# POTONGAN PENJUALAN

Jika penjualan dilakukan secara kredit, maka syarat pembayaran dimasa akan datang harus ditetapkan dengan jelas

**Contoh syarat penjualan:**

**2/10, n/30**, artinya adalah akan diberikan potongan 2% jika pembayaran dilakukan 10 hari sesudah tanggal faktur, tapi tidak melewati 30 hari sejak tanggal faktur



**n/30** yang artinya harga faktur neto atau keseluruhan harga faktur harus dibayar dalam waktu 30 hari sesudah tanggal faktur

**n,10/EOM** artinya faktur harus dibayar dalam waktu 10 hari sesudah akhir bulan, dihitung dari bulan yang tertulis pada faktur

## Contoh:

Pada tanggal 20 Januari perusahaan SMD menjual barang dagangan kepada seorang pembeli seharga Rp 10.000.000 secara kredit, dengan syarat 2/10,n/30.

Januari 20	Piutang Dagang	Rp 10.000.000,00	
	Penjualan		Rp 10.000.000,00
	<i>(Pencatatan penjualan barang dagangan dengan syarat 2/10,n/30)</i>		

Apabila pembeli membayar tanggal 30 Januari 2016, maka jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah :

Januari 30	Kas	Rp 9.800.000,00	
	Potongan Penjualan	Rp 200.000,00	
	Piutang Dagang		Rp 10.000.000,00
	<i>(Pencatatan penerimaan piutang dikurangi potongan 2%)</i>		

# HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah harga pokok barang yang telah laku dijual

Untuk mendapat memahami cara menentukan harga pokok penjualan pada suatu periode, kita harus memahami dahulu pengertian **persediaan dagangan** dan **harga pembelian bersih**

# PERSEDIAAN BARANG DAGANG (INVENTORY)

Persediaan barang dagangan adalah barang-barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan

**persediaan awal** : Persediaan yang dimiliki perusahaan pada awal periode akuntansi.

**persediaan akhir** : Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan pada akhir periode akuntansi



# SYSTEM PENCATATAN PERSEDIAAN

**Metode Persediaan Periodik**

**Metode Persediaan Perpetual**

### **Metode Persediaan Periodik**

- **Suatu metode untuk menentukan harga pokok barang yang dijual dan nilai persediaan barang dagangan.**
- **Dalam metode ini, catatan persediaan tidak menunjukkan nilai barang dagangan yang tersedia untuk dijual dan nilai barang dagangan yang terjual selama periode tersebut.**

### **Metode Persediaan Perpetual**

- **Dalam metode ini, setiap pembelian dan penjualan barang dagangan dicatat dalam akun Persediaan dan akun Harga Pokok Penjualan.**
- **Nilai barang dagangan tersedia untuk dijual dan nilai barang dagangan yang dijual secara kontinu disajikan di catatan persediaan.**

# Pencatatan Transaksi

KETERANGAN/TRANSAKSI	METODE PERIODIK		METODE PERPETUAL	
Pembelian barang dagangan tunai/kredit	Pembelian Kas/Utang Dagang	xxx xxx	Persediaan Barang Dagangan Kas/Utang Dagang	xxx xxx
Retur Pembelian	Kas/Utang Dagang Retur Pembelian	xxx xxx	Kas/Utang Dagang Persediaan Barang Dagangan	xxx xxx
Potongan pembelian	Kas Potongan Pembelian	xxx xxx	Kas Persediaan Barang Dagangan	xxx xxx
Beban angkut pembelian	Beban angkut pembelian Kas	xxx xxx	Persediaan Barang Dagangan Kas	xxx xxx
Penjualan tunai/kredit	Kas/Piutang Penjualan	xxx xxx	Kas/Piutang Penjualan Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Dagangan	xxx xxx xxx xxx
Retur Penjualan	Retur Penjualan Kas/Piutang Dagang	xxx xxx	Retur Penjualan Kas/Piutang Dagang Persediaan Barang Dagangan Harga Pokok Penjualan	xxx xxx xxx xxx
Potongan Penjualan	Potongan Penjualan Kas	xxx xxx	Potongan Penjualan Kas	xxx xxx
Beban angkut penjualan	Beban angkut penjualan Kas	xxx xxx	Beban angkut penjualan Kas	xxx xxx



# Harga Pokok Barang Dibeli

Pembelian		325.000
Retur dan pot. Pembelian	10.400	
Potongan pembelian	6.800	
		17.200
Pembelian Bersih		307.800
Biaya angkut pembelian		12.200
Harga pokok barang dibeli		320.000



# Harga Pokok Penjualan

Persediaan 1 Jan 20XY			36.000	
Pembelian		325.000		
Retur dan pot. Pembelian	10.400			
Potongan pembelian	6.800			
Jumlah retur dan potongan pembelian		17.200		
Biaya angkut pembelian		12.200		
Pembelian bersih			320.000	
Harga pokok Barang Tersedia untuk dijual			356.000	
Persediaan 31 Desember 20XY			40.000	
Harga Pokok Penjualan				316.000



# LABA KOTOR

Laba kotor yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari Penjualan neto dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan

Penjualan bersih	Rp 9.590.000
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp 449.400</u>
Laba Kotor	Rp 9.140.600

# BIAYA OPERASIONAL

Biaya penjualan :

Biaya yang timbul secara langsung dan seluruhnya berhubungan dengan penjualan barang dagangan.

Contoh biaya gaji pegawai bagian penjualan, perlengkapan gudang yang digunakan, penyusutan peralatan gudang dan beban iklan.

# **BIAYA OPERASIONAL (LANJUTAN)**

Biaya umum (biaya administrasi)

Beban yang timbul dalam operasi umum perusahaan.

Contoh gaji pegawai kantor, asuransi dan pajak biasanya dilaporkan dalam biaya umum.

Biaya yang relatif kecil jumlahnya dan tidak dapat diidentifikasi ke perkiraan utama umumnya dikumpulkan dalam perkiraan **biaya penjualan rupa-rupa** dan **biaya umum rupa-rupa**.

# **LABA DARI OPERASIONAL**

Selisih antara laba kotor dengan total biaya operasi

# Penyesuaian Persediaan Barang Dagangan

MELALUI IKHTISAR LABA/RUGI	MELALUI HARGA POKOK PENJUALAN
Ikhtisar Laba/Rugi xxx Persediaan Barang Dagangan xxx (Menghapus saldo awal persediaan)	Harga Pokok Penjualan xxx Persediaan Barang Dagangan xxx (Menghapus saldo awal persediaan)
Persediaan Barang Dagangan xxx Ikhtisar Laba/Rugi xxx (Mencatat saldo akhir persediaan)	Harga Pokok Penjualan xxx Pembelian xxx Retur Pembelian xxx Harga Pokok Penjualan xxx Potongan Pembelian xxx Harga Pokok Penjualan xxx Harga Pokok Penjualan xxx Beban Angkut Pembelian xxx (Menghapus akun pembentuk HPP)
	Persediaan Barang Dagangan xxx Harga Pokok Penjualan xxx (Mencatat saldo akhir persediaan)



## CONTOH KASUS

### PERUSAHAAN DAGANG MUTIARA

#### NERACA SALDO

31 DESEMBER 20XY (dalam ribuan rupiah)

Perkiraan	Saldo	
	Debet	Kredit
Kas	Rp 9.500	
Piutang dagang	16.100	
Persediaan barang dagangan	36.000	
Asurasni Dibayar dimuka	3.800	
Gedung	80.000	
Akumulasi Depresiasi Gedung		Rp 16
Utang Dagang		20
Modal, Mutiara		83
Prive, Mutiara	15.000	
Penjualan		480
Retur dan Potongan penjualan	12.000	
Potongan tunai penjualan	8.000	
Pembelian	325.000	
Retur dan potongan pembelian		10
Potongan tunai pembelian		6
Biaya angkut pembelian	12.200	
Biaya angkut penjualan	7.000	
Biaya iklan	16.000	
Biaya sewa	19.000	
Biaya gaji	40.000	
Biaya rupa-rupa	17.000	
<b>Total</b>	<b>616.600</b>	<b>616</b>

Pada akhir bulan Desember 20XY (dalam ribuan):

1. Persediaan barang dagangan per 31 Desember 20XY  
Rp40.000
2. Asuransi Dibayar Dimuka Rp 1.800
3. Depresiasi Gedung 10% pertahun
4. Gaji Pegawai yang masih harus dibayar Rp 5.000
5. Sewa yang masih harus dibayar Rp 4.000

## JURNAL PENYESUAIAN

Tanggal		Keterangan	Jumlah	
			D	K
20XY				
Des	31	Harga Pokok Penjualan	Rp 36.000	
		Persediaan Barang Dagangan		36.000
	31	Harga Pokok Penjualan	325.000	
		Pembelian		325.000
	31	Harga Pokok Penjualan	12.200	
		Biaya Angkut Pembelian		12.200
	31	Retur dan Potongan Pembelian	10.400	
		Harga Pokok Penjualan		10.400
	31	Potongan tunai pembelian	6.800	
		Harga Pokok Penjualan		6.800
	31	Persediaan barang dagangan	40.000	
		Harga Pokok Penjualan		40.000
	31	Biaya Asuransi	2.000	
		Asuransi dibayar dimuka		2.000
	31	Biaya Depresiasi Gedung	8.000	
		Akum. penyusutan gedung		8.000
	31	Biaya Gaji	5.000	
		Hutang gaji		5.000
	31	Biaya sewa	4.000	
		Hutang sewa		4.000

**PERUSAHAAN DAGANG MUTIARA**  
**NERACA LAJUR**  
**PERIODE BERKAHIR 31 DESEMBER 20XY**

Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca saldo setelah penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	9.500				9.500				9.500	
Piutang dagang	16.100				16.100				16.100	
Persediaan barang dagangan	36.000		40.000	36.000	40.000				40.000	
Asr. Dibayar dimuka	3.800			2.000	1.800				1.800	
Gedung	80.000				80.000				80.000	
Akum Dep. Gedung		16.000		8.000		24.000				24.000
Utang Dagang		20.400				20.400				20.400
Modal, Mutiara		83.000				83.000				83.000
Prive, Mutiara	15.000				15.000				15.000	
Penjualan		480.000				480.000		480.000		
Retur & Pot. penjualan	12.000				12.000		12.000			
Pot. tunai penjualan	8.000				8.000		8.000			
Pembelian	325.000			325.000						
Retur & pot. pembelian		10.400	10.400							
Pot. tunai pembelian		6.800	6.800							
Bi. angkut pembelian	12.200			12.200						
Bi. angkut penjualan	7.000				7.000		7.000			
Biaya iklan	16.000				16.000		16.000			
Biaya sewa	19.000		4.000		23.000		23.000			
Biaya gaji	40.000		5.000		45.000		45.000			
Biaya rupa-rupa	17.000				17.000		17.000			
Total	<b>616.600</b>	<b>616.600</b>								
Harga Pokok Penjualan			36.000	10.400						
			325.000	6.800						
			12.200	40.000	316.000		316.000			
Biaya Asuransi			2.000		2.000		2.000			
Biaya Dep. gedung			8.000		8.000		8.000			
Hutang gaji				5.000		5.000				5.000
Hutang sewa				4.000		4.000				4.000
			<b>449.400</b>	<b>449.400</b>	<b>616.400</b>	<b>616.400</b>	<b>454.000</b>	<b>480.000</b>	<b>162.400</b>	<b>136.400</b>
<b>Saldo Laba</b>							26.000			26.000
							<b>480.000</b>	<b>480.000</b>	<b>162.400</b>	<b>162.400</b>

**PERUSAHAAN DAGANG MUTIARA**  
**NERACA**  
**31/12/20XY**  
**(DALAM RIBUAN RUPIAH)**

AKTIVA		PASSIVA	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar :</b>	
Kas	9500	Utang Dagang	20400
Piutang Dagang	16.100	Utang Gaji	5.000
Persediaan Barang dagangan	40.000	Utang Sewa	4.000
Asuransi Dibayar Dimuka	1.800		
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>67.400</b>	<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>29.400</b>
<b>Aktiva Tak Lancar</b>		<b>MODAL :</b>	
Gedung	80.000	Modal Mutiara	94.000
Akum. Dep Gedung	<u>24.000</u>		
<b>Jumlah Aktiva Tak Lancar</b>	<b>56.000</b>		
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b><u>123.400</u></b>	<b>Jumlah Passiva</b>	<b><u>123.400</u></b>

**PERUSAHAAN DAGANG MUTIARA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**1 JANUARI - 31 DESEMBER 20XY**  
**(DALAM RIBUAN RUPIAH)**

Penjualan			480.000
Kurangi :			
Retur dan potongan penjualan		12.000	
Potongan tunai penjualan		8.000	
			<u>20.000</u>
<b>Penjualan bersih</b>			<b>460.000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan :</b>			
Persediaan 1 Jan 20XY		36.000	
Pembelian	325.000		
Retur dan pot. Pembelian	10.400		
Potongan pembelian	<u>6.800</u>		
Jumlah retur dan potongan pembelian		17.200	
Biaya angkut pembelian		<u>12.200</u>	
Pembelian bersih		<u>320.000</u>	
Harga pokok Barang Tersedia untuk dijual		356.000	
Persediaan 31 Desember 20XY		<u>40.000</u>	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			<b>316.000</b>
Laba Kotor Penjualan			<u>144.000</u>
Biaya-biaya Operasi :			
Biaya Angkut penjualan		7.000	
Biaya Iklan		16.000	
Biaya sewa		23.000	
Biaya gaji		45.000	
Biaya Asuransi		2.000	
Biaya Depresiasi Gedung		8.000	
Biaya Rupa-rupa		<u>17.000</u>	
Jumlah biaya operasional			<u>118.000</u>
<b>Laba Bersih</b>			<b><u>26.000</u></b>

**PERUSAHAAN DAGANG MUTIARA**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL**  
**31/12/20XY**  
**(DALAM RIBUAN RUPIAH)**

---

Modal, Mutiara 1 Januari 20XY	83.000
Laba 31 Desember 20XY	26.000
Prive, Mutiara	<u>(15.000)</u>
Modal, Mutiara 31 Desember 20XY	<u><u>124.000</u></u>

# AYAT JURNAL PENUTUP

Ayat jurnal penutup dicatat segera dalam buku harian setelah jurnal penyesuaian. Semua perkiraan Nominal sementara ditutup dan saldonya menjadi nol.



## PENUTUPAN PERKIRAAN-PERKIRAAN PENDAPATAN

Penjualan	Rp 20.000.000
Retur dan Potongan Pembelian	Rp 12.000.000
Potongan Tunai Penjualan	Rp 8.000.000

*(Untuk memindahkan saldo perkiraan-perkiraan pengurang penjualan ke perkiraan penjualan)*

Penjualan	Rp 460.000
Rugi Laba	Rp 460.000

*(Untuk memindahkan saldo rekening Penjualan neto ke rekening Rugi Laba)*

Apabila perusahaan memiliki perkiraan-perkiraan pendapatan yang lain, seperti rekening pendapatan sewa, maka perkiraan tersebut juga harus ditutup ke perkiraan Rugi Laba dengan jurnal :

Pendapatan sewa

Rp xxxxx

Rugi-Laba

Rp xxxxx

*(Untuk memindahkan saldo rekening-rekening pendapatan lainnya ke rekening Laba Rugi)*

## PENUTUPAN PERKIRAAN-PERKIRAAN BIAYA

Rugi-Laba	434.000	
Harga Pokok Penjualan		316.000
Biaya Angkut penjualan		7.000
Biaya Iklan		16.000
Biaya sewa		23.000
Biaya gaji		45.000
Biaya Asuransi		2.000
Biaya Depresiasi Gedung		8.000
Biaya Rupa-rupa		17.000

*(Untuk memindahkan saldo rekening-rekening biaya ke Rugi - Laba )*

## ***PENUTUPAN PERKIRAAN RUGI – LABA***

Semua perkiraan pendapatan dan biaya ditutup , maka perkiraan tersebut tidak memiliki saldo lagi (saldonya nol rupiah). Tahap berikutnya adalah menutup perkiraan Rugi-Laba ke perkiraan Modal dengan jurnal penutup :

Rugi-Laba	Rp 26.000	
Modal. Mutiara		Rp 26.000
<i>(untuk memindahkan saldo rekening Rugi-Laba ke rekening Modal)</i>		

## ***PENUTUPAN PERKIRAAN PRIVE***

Pada perusahaan perseorangan saldo perkiraan prive pada akhir tahun harus ditutup ke perkiraan modal dengan jurnal penutup :

Modal Mutiara	Rp 15.000
Prive, Mutiara	Rp 15.000

*(untuk memindahkan saldo rekening Prive ke rekening Modal)*

# **NERACA SALDO SETELAH TUTUP BUKU**

Dengan selesainya pembuatan ayat jurnal penutup, maka tahap terakhir dalam siklus akuntansi perusahaan dagang adalah membuat neraca saldo setelah tutup buku. Tujuan dan proses penyusunan neraca saldo setelah tutup buku pada perusahaan dagang tidak berbeda dengan penyusunan neraca saldo setelah tutup buku pada perusahaan jasa.

**TERIMA KASIH**